

Hubungan antara harga diri dengan identitas sosial sebagai seorang suami yang tinggal di rumah mertua pada suami Minangkabau = The correlation between self-esteem and social identity as a husband who staying at parent-in-law's house on Minangkabau husband

Lolly Ariesta Novela, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126201&lokasi=lokal>

Abstrak

Adat Minangkabau mengatur suami untuk tinggal menumpang di rumah mertuanya. Posisi suami atau urang sumando di dalam adat lemah dan dapat disingkirkan, tetapi diperlakukan seperti tamu terhormat.

Kewajibannya membantu ketika dibutuhkan oleh mamak rumah. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah terdapat hubungan harga diri dengan identifikasi sebagai urang sumando pada suami Minangkabau yang tinggal di rumah mertua. Penelitian ini menggunakan kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan disain korelatif. Metode yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Alat ukur harga diri digunakan untuk mengetahui penilaian individu terhadap dirinya. Alat ukur identitas sosial digunakan untuk mengukur seberapa kuat adat Minangkabau diidentifikasi oleh individu. Untuk melihat perbedaan identitas sosial, penelitian dilakukan di kota dan di desa di Sumatera Barat. Dari analisis kuantitatif diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan identitas sebagai seorang suami yang tinggal di rumah mertua pada suami Minangkabau. Sementara, analisis kualitatif pada dua orang responden menunjukkan bahwa mereka tidak merasa ditekan karena aturan adat, melainkan memacu mereka untuk lebih giat bekerja.

Minangkabau custom rules that urang sumando (husband) must live in his parent-in-law's house. The urang sumando position in Minangkabau custom is weak and can be neglected, yet treated as a honoured visitor. His duty is to help mamak rumah (brothers-in-law) when needed. This research is to find out whether there is a correlation between self-esteem and social identification as urang sumando on a Minangkabau husband living in his parent-in-law's house. This research uses combination between quantitative and qualitative methods within correlation design. The used methods are questionnaire and interview. The measure tool of Self-Esteem used in order to know urang sumando evaluation on himself, and the measure tool of Social Identity used in order to explain how strong Minangkabau custom identified by urang sumando. To get the social identity distinctions, this research held in a city and two villages in West Sumatra. The quantitative research proved that self-esteem was significantly associated with social identity on Minangkabau husband who lives in his parent-in-law's house. The qualitative research on two respondents found that instead of feeling pressured by their custom, identification on custom as urang sumando motivated husband to work harder.